

BAB I

PENDAHULUAN

Patung adalah karya seni rupa tiga dimensi, bisa dilihat dari sudut mana saja dan keindahannya tetap sama. Apakah mau dilihat dari depan, belakang, samping, maupun dari atas. Dulu patung dengan ukuran besar ditempatkan pada tempat tertentu saja. Di area wisata, di tempat strategis untuk patung monumen sejarah. Kini patung sudah banyak ditempatkan di dalam ruangan rumah tinggal. Patung setengah badan dan patung kecil lainnya. Patung diciptakan untuk memenuhi kebutuhan bathin atau dinikmati keindahannya. Untuk itu, patung bisa dilihat dari pembuatannya dan dari fungsinya. Seperti patung berfungsi dan bermakna sakral. Patung-patung primitif memiliki tingkat kesakralanya sendiri-sendiri. Patung dijadikan sebagai simbol pemujaan pada mereka penganut kepercayaan tertentu. Ada juga patung dijadikan sebagai dekorasi belaka, kemudian patung dilihat dari penempatannya, seperti didepan rumah sebagai gapura selamat datang, atau diletakan ditaman sebagai penghias keindahan taman. Banyak juga patung dijadikan sebagai peristiwa sejarah atau mengenang sesuatu atas patung.

Menurut Liang Gie (1976) Tema merupakan ide pokok yang dipersoalkan dalam karya seni. Ide pokok suatu karya seni dapat dipahami atau dikenal melalui pemilihan subject matter (pokok soal) dan judul karya. Pokok soal dapat berhubungan dengan nilai estetis atau nilai kehidupan. Tema yang biasa digunakan dalam karya patung merupakan penggambaran hasil dari hubungan manusia dengan objek sekitarnya, diantaranya manusia dan dirinya sendiri seni

rupa sebagai media ekspresi diri, sering dijadikan sarana pengungkapan gagasan. Dirinya sendiri dapat juga dijadikan objek perwujudan citarasa keindahan. Hubungan manusia dengan manusia yang lainnya sebagai makhluk sosial senantiasa berhubungan dengan sesamanya. Manusia dalam mengekspresikan citarasa keindahan sering menjadikan orang-orang di sekitarnya sebagai objek patung. Hubungan manusia dengan alam yang ada di sekitar manusia dapat juga dijadikan objek karya seni patung. Karya seni rupa yang bertemakan alam sekitar dapat juga digunakan untuk mengekspresikan betapa besar kuasa Tuhan. Manusia dengan kegiatannya dalam kehidupan sehari-hari selalu melakukan aktifitas atau kegiatan dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya.

Kegiatan ini dapat dijadikan ide dalam membuat patung. Manusia dengan alam benda. Alam benda yang dapat dijadikan objek karya seni rupa ada bermacam-macam. Benda disekitar kita bentuknya beraneka ragam, seperti bentuk kubistis, silindris, atau bentuk bebas. Hubungan Manusia dengan alam khayal di alam pikiran manusia sering muncul gagasan-gagasan, imajinasi, atau khayalan-khayalan. Untuk mewujudkan khayalan-khayalan, manusia mengekspresikannya melalui karya seni rupa. Sehingga, kita sering melihat karya seni rupa yang menampilkan alam yang tidak pernah kita jumpai.

1.1 Judul Tugas Akhir

Dalam tugas akhir ini penulis sengaja memilih gerak pelari sebagai ide penciptaan kedalam karya seni patung untuk itu dalam tugas akhir ini ditetapkan

dengan judul **Gerak Berlari Dalam Penciptaan Seni Patung**. Dalam hal ini penulis lebih menekankan kata gerak dari objek manusia berlari sehingga memancing kreatifitas untuk media ungkap dalam pengekpresian kedalam karya seni patung.

1.2 Penegasan Judul

Penegasan judul menjelaskan diskripsi paling mendasar perihal judul yang telah dipilih dalam pengajuan proposal Tugas Akhir:

Gerak : Dalam ilmu fisika, **gerak** didefinisikan sebagai perubahan tempat atau kedudukan baik hanya sekali maupun berkali-kali. Gerak bisa maju bisa mundur, dan bisa maju mundur. Gerak juga bisa naik dan turun, bisa juga naik turun. Di dunia sains, gerak memiliki nilai bearan skalar dan vektor. Kombinasi dari kedua besaran tersebut dapat menjadi besaran baru yang disebut kecepatan dan percepatan. Gerakan pada sebuah benda umumnya dipengaruhi oleh dua jenis energi, yakni Energi Potensial dan Energi kinetik. Berdasarkan perubahannya gerak dapat dibagi menjadi dua jenis, gerak osilasi dan tidak berosilasi

<https://id.wikipedia.org/wiki/Gerak>

Berlari : Berlari adalah metode makhluk hidup untuk bergerak yang memungkinkan manusia dan binatang bergerak dengan cepat menggunakan kaki. Lari adalah cara yang lebih cepat untuk

bergerak dibandingkan dengan berjalan. Lari adalah salah satu cabang olahraga tertua di dunia.

<https://id.wikipedia.org/wiki/Lari>

- Penciptaan** : Penciptaan adalah suatu proses atau cara, perbuatan penciptaan (KBBI, 2007: 207)
- Seni** : Seni adalah karya manusia yang mengkomunikasikan pengalaman batin disajikan secara indah atau menarik hingga merangsang timbulnya pengalaman batin pula pada manusia. Soedarso Sp (dalam Mikkes Susanto, 2002:102)
- Patung** : **Patung** adalah benda tiga dimensi karya manusia yang diakui secara khusus sebagai suatu karya seni. Orang yang menciptakan patung disebut **pematung**. Patung dibuat dengan 2 metode yaitu Subtraktif (mengurangi bahan seperti memotong,menatah) atau Aditif (membuat model lebih dulu seperti mengecor atau mencetak). Tujuan penciptaan patung adalah untuk menghasilkan karya seni yang dapat bertahan selama mungkin. Karenanya, patung biasanya dibuat dengan menggunakan bahan yang tahan lama dan sering kali mahal, terutama dari perunggu dan batu seperti marmer, kapur, dan granit. Kadang, walaupun sangat jarang, digunakan pula bahan berharga seperti emas, perak, jade, dan gading. Bahan yang lebih umum dan tidak terlalu mahal digunakan untuk tujuan yang lebih luar, termasuk kayu, keramik, dan logam.

Bahan manufaktur seperti resin juga kerap kali digunakan karena durabilitas dan harganya yang relatif murah.

<https://id.wikipedia.org/wiki/Patung>

Berdasarkan urain yang penulis jelaskan setiap kata maka dapat disimpulkan dengan judul tugas akhir “*Gerak Berlari Dalam Penciptaan Seni Patung.*”. Gerak manusia sebagai dorongan batin untuk menuju usaha kehidupan dalam hal ini gerak sebagai kesadaran terhadap cita rasa yang menjiwai seseorang untuk melangkah dari suatu kenyataan yang mewakili perasaannya terhadap keseimbangan hidupnya. Interaksi terhadap manusia memberikan ruang berpikir untuk memahami satu aspek kehidupan yang mencangkup perannya terhadap tujuan hidup. Gerak sebagai langkah untuk menangkap sebuah momen yang terjadi dilingkungan, dimana terdapat bermacam suatu gerak tubuh manusia. Untuk memahami tentang gerak figur manusia secara keseluruhan, perlu adanya penyelidikan dan percermatan terhadapnya. Melalui hal ini akan mudah menangkap sebuah gerak yang memiliki nilai karakteristik yang dihasilkan oleh gerak yang terekam dari pengalaman perjalanan kehidupan penulis.

1.3 Ide dan Konsep Perwujudan

Menuangkan ide dan konsep perwujudan ini penulis mencoba mendalami sebuah pengalaman yang terjadi pada diri penulis sehingga tercipta ide gagasan yang menjadi landasan untuk mewujudkan karya.

Gerak manusia adalah suatu ungkapan rasa yang memberi arti penerapan dalam kehidupan sehingga manusia bergerak dari satu arah kearah berlawanan. Sehingga ekspresi ini ditujukan sebagai cara manusia untuk berinteraksi dan mengkomunikasikan secara langsung, hal yang didapatkan oleh penulis adalah penangkapan terhadap momen gerak yang memberikan penalaran serta pencerapan terhadap rasa yang diperoleh melalui data indera. Dalam hal ini keterkaitan manusia pada aktivitasnya dapat memberi arti, makna serta pesan dalam gerakanya.

Alasan penulis mengambil tema gerak berlari karena, penulis ingin menyajikan sebuah momen gerak yang ditangkap penulis melalui sebuah objek patung yang memberikan gambaran terhadap peranan manusia ketika sedang beraktifitas, disini gerak yang dimaksud berupa gerak dinamis. Sehingga yang divisualkan melalui gerak ini sebagai cara mengenali sebuah karakter, kepribadian serta ciri khas seseorang terhadap apa yang ia lakukan dalam pergerakannya.